

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya tentang pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi kelas X di SMK Negeri 40 Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 40 Jakarta Timur, Jl. Nanas II Utan Kayu Utara, Matraman, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, siswa disekolah ini memiliki minat belajar siswa yang rendah disebabkan oleh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru yang belum tepat. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu mulai bulan April sampai dengan Mei 2016.

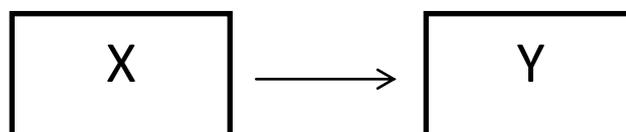
C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Menurut Arikunto, survey sampel

adalah penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian populasi.⁷¹ Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu memperoleh data dengan cara menggunakan kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa.

Pada umumnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas. Menurut Sugiyono metode kuantitatif digunakan salah satunya apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi, atau perbedaan antara praktek dengan teori.⁷²

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X_1) yaitu keterampilan mengajar guru dengan variabel terikat (Y) yaitu minat belajar siswa. Maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema sebagai berikut :



Gambar III. 1 Konstelasi Hubungan antara X_1 Terhadap Y

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 236.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2.

Keterangan:

X : Keterampilan Mengajar Guru

Y : Minat Belajar Siswa

————→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁷³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan objek dan subjek yang akan diteliti. Sesuai dengan pernyataan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi SMK Negeri 40 Jakarta Timur. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa masing-masing kelas sebanyak 35 siswa, siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran 1 kelas dengan jumlah 34 siswa, dan siswa kelas X Program Keahlian Pemasaran 1 kelas dengan jumlah 31 siswa, jadi jumlah siswa secara keseluruhan adalah 135 siswa.

⁷³ *Ibid.*, hlm, 80.

2. Sampling

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁴ Dan menurut Suharsimi, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷⁵ Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *proportional random sampling* atau sampel acak proporsional, dimana sampel dipilih secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁷⁶ Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui rumus yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*.⁷⁷

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = sampel

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,5

d = 0,05

Berdasarkan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau 135 siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Pemasaran diperlukan 100 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Untuk pengambilan sampel tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

⁷⁴ *Ibid*, hlm. 81.

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 174.

⁷⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 64.

⁷⁷ *Ibid.*, hlm. 87.

Tabel III.1**Teknik Pengambilan Sampel Tiap Kelas**

| Kelas | Jumlah Siswa | Sampel |
|---------------|---------------------|----------------------------|
| X AK 1 | 35 | $35 : 135 \times 100 = 26$ |
| X AK 2 | 35 | $35 : 135 \times 100 = 26$ |
| X AP | 34 | $34 : 135 \times 100 = 25$ |
| X PM | 31 | $31 : 135 \times 100 = 23$ |
| Jumlah | 135 | 100 |

Sumber: Diolah penulis dari data SMK Negeri 40 Jakarta

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang memuat seperangkat daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden. Instrumen kuesioner digunakan untuk mendapatkan data variabel yang mempengaruhi (X) yaitu persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan variabel terikat (Y) adalah minat belajar siswa sebagai variabel yang dipengaruhi. Sumber datanya adalah siswa kelas X program keahlian akuntansi, administrasi perkantoran, dan pemasaran SMK Negeri 40 Jakarta.

1. Variabel Y (Minat Belajar Siswa)

a. Definisi Konseptual

Minat belajar siswa adalah suatu dorongan ketertarikan dan perhatian yang timbul dari dalam diri siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang disertai dengan rasa senang tanpa adanya yang menyuruh.

b. Definisi Operasional

Minat belajar siswa diukur berdasarkan pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator minat belajar siswa yaitu perasaan senang (senang untuk mengikuti aktivitas belajar, dan belajar dengan sungguh-sungguh), rasa ketertarikan (tertarik pada aktivitas belajar, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran), dan perhatian (memperhatikan pelajaran dengan baik, dan mudah memahami materi).

Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pernyataan-pernyataan instrumen yang diturunkan dari variabel evaluasi yang akan diamati.

Tabel III.2

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y Minat Belajar Siswa

| Indikator | Sub Indikator | Item Uji Coba | | Drop | Item Valid | |
|-------------------|------------------------------------------|-------------------|----------------|--------|---------------|------------|
| | | (+) | (-) | | (+) | (-) |
| Perasaan Senang | Senang untuk mengikuti aktivitas belajar | 1, 13, 25, 37 | 4, 16, 28 | 1 | 13, 25, 37 | 4, 16, 28 |
| | Belajar dengan sungguh-sungguh | 7, 19, 31, 34, 40 | 10, 22 | 22, 34 | 7, 19, 31, 40 | 10 |
| Perhatian | Memperhatikan pelajaran dengan baik | 2, 14, 26, 38 | 5, 17, 29 | 2, 38 | 14, 26 | 5, 17, 29 |
| | Mudah memahami materi | 8, 20, 32, 41 | 11, 23, 35 | | 8, 20, 32, 41 | 11, 23, 35 |
| Rasa Ketertarikan | Tertarik pada aktivitas belajar | 3, 15, 27 | 6, 18, 30 | 15 | 3, 27 | 6, 18, 30 |
| | Partisipasi aktif dalam pembelajaran | 9, 21, 33, 39 | 12, 24, 36, 42 | 42 | 9, 21, 33, 39 | 12, 24, 36 |
| | JUMLAH | 42 item | | 7 item | 35 item | |

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model Skala Likers, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Nilai bergerak dari 5 sampai 1 untuk item positif, sedangkan nilai bergerak dari 1 sampai 5 untuk item negatif.

Tabel III.3

Skala Penilaian untuk Minat Belajar Siswa

| No | Alternatif Jawaban | Item Positif | Item Negatif |
|----|---------------------------|--------------|--------------|
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| 2 | Setuju (S) | 4 | 2 |
| 3 | Ragu-Ragu (RR) | 3 | 3 |
| 4 | Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

Sumber: diolah oleh penulis

c. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Pengujian Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen.⁷⁸ Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

⁷⁸ Sugiyono, *Loc.Cit.*

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2007. Uji coba dilakukan di kelas XI Program Keahlian Akuntansi. Pemilihan kelas uji coba di kelas XI AK ini dikarenakan keusioner berkaitan dengan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran pengantar akuntansi.

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,344$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop. Berdasarkan penelitian tersebut dari 42 butir pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 7 butir pernyataan drop atau 16,67% sehingga terdapat 35 butir pernyataan valid atau sebesar 83,33% dengan R hitung terbesar 0,771. (Lampiran 10, Halaman 125)

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁷⁹ Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang

⁷⁹ *Ibid*, hlm. 132.

digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁸⁰

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

s_i^2 : varian skor butir

s_t^2 : varian skor total

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:

Tabel III.4
Intrepretasi alpha

| Besarnya nilai r | Interprestasi |
|------------------|---------------|
| 0.800-1.000 | Sangat tinggi |
| 0.600-0.799 | Tinggi |
| 0.400-0.599 | Cukup |
| 0.200-0.399 | Rendah |

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

Si^2 = Varians butir

$\sum x^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x^2)$ = Jumlah butir soal yang dikudratkan

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm, 221.

Dari perhitungan dapat diperoleh $\Sigma Si^2 = 18,017$ $St^2 = 208,784$ dan reliabilitas instrumen minat belajar siswa sebesar $= 0,941$ atau $94,1\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen minat belajar siswa tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 35 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur minat belajar siswa. (Lampiran 11, Halaman 129)

2. Variabel X (Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru)

a. Definisi Konseptual

Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru adalah anggapan siswa mengenai kemampuan guru dalam interaksi edukatif yang terjadi dalam pembelajaran di sekolah.

b. Definisi Operasional

Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru diukur berdasarkan pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan (kejelasan dalam memberikan pemahaman, dan penekanan pada bagian-bagian yang penting), persepsi siswa tentang keterampilan memberi penguatan (penguatan verbal dan penguatan non verbal), persepsi siswa tentang keterampilan mengadakan variasi (variasi gaya mengajar, media pengajaran, dan variasi metode dan strategi yang digunakan guru), persepsi siswa tentang keterampilan bertanya (penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat, dan penyebaran pertanyaan),

dan persepsi siswa tentang keterampilan membuka dan menutup pelajaran (menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi belajar siswa, review inti pelajaran dan membuat ringkasan, dan memberi evaluasi).

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pernyataan-pernyataan instrumen yang diturunkan dari variabel evaluasi yang akan diamati.

Tabel III.5

Kisi-Kisi Instrumen Variabel X Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru

| No | Indikator | Sub Indikator | Item Uji Coba | | Drop | Item Valid | |
|----|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------|-----|--------|------------|-----|
| | | | (+) | (-) | | (+) | (-) |
| 1 | Persepsi Siswa tentang Keterampilan Membuka Pelajaran | Menarik perhatian siswa | 1, 13, 25, 36 | | 1 | 13, 25, 36 | |
| | | Menimbulkan motivasi belajar siswa | 7, 19, 30 | | 19 | 7, 30 | |
| 2 | Persepsi Siswa tentang Keterampilan Menjelaskan | Kejelasan dalam memberikan pemahaman | 2, 14, 26 | 37 | | 2, 14, 26 | 37 |
| | | Penekanan pada bagian-bagian yang penting | 8, 20, 31 | | | 8, 20, 31 | |
| 3 | Persepsi Siswa tentang Keterampilan Memberi Penguatan | Penguatan verbal | 3, 15 | 38 | 38 | 3, 15 | |
| | | Penguatan non verbal | 9, 21, 32, 42 | | 32, 42 | 9, 21 | |

| | | | | | | | |
|--------|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|------------|----|---------|------------|--|
| 4 | Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengadakan Variasi | Variasi gaya mengajar | 4, 16, 39 | | 39 | 4, 16 | |
| | | Variasi media pengajaran | 10, 27 | 41 | 41 | 10, 27 | |
| | | Variasi metode dan strategi yang digunakan guru | 22, 33 | 44 | 44 | 22, 33 | |
| 5 | Persepsi Siswa tentang Keterampilan Bertanya | Penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat | 5, 17, 28 | 40 | 40 | 5, 17, 28 | |
| | | Penyebaran pertanyaan | 11, 23 | 34 | 34 | 11, 23 | |
| 6 | Persepsi Siswa tentang Keterampilan Menutup Pelajaran | Review inti pelajaran dan membuat ringkasan | 6, 18, 29 | | | 6, 18, 29 | |
| | | Memberi evaluasi dengan memberi soal-soal | 12, 24, 35 | 43 | 43 | 12, 24, 35 | |
| JUMLAH | | | 44 item | | 11 item | 33 item | |

d. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Pengujian Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen.⁸¹ Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

⁸¹ Sugiyono, *Loc.Cit.*

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

$\sum x_t$: jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2007. Uji coba dilakukan di kelas XI Program Keahlian Akuntansi. Pemilihan kelas uji coba di kelas XI AK ini dikarenakan kuesioner berkaitan dengan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran pengantar akuntansi.

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,344$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop. Berdasarkan penelitian tersebut dari 44 butir pernyataan setelah di uji validitasnya terdapat 11 butir drop atau sebesar 25,00% sehingga terdapat 33 butir pernyataan valid atau sebesar 75,00% dengan R hitung terbesar 0,727. (Lampiran 5, Halaman 112)

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.⁸² Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁸³

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

s_i^2 : varian skor butir

s_t^2 : varian skor total

Untuk menginterpretasikan alpha, maka digunakan kategori berikut ini:

Tabel III.6
Interpretasi Alpha

| Besarnya nilai r | Interprestasi |
|------------------|---------------|
| 0.800-1.000 | Sangat tinggi |
| 0.600-0.799 | Tinggi |
| 0.400-0.599 | Cukup |
| 0.200-0.399 | Rendah |

⁸² *Ibid.*, hlm. 132.

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit.*

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

Si^2 = Varians butir

Σy^2 = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

(Σy^2) = Jumlah butir soal yang dikudratkan

Dari perhitungan dapat diperoleh $\Sigma Si^2 = 14,71$ $St^2 = 136,61$ dan reliabilitas instrumen persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru sebesar = 0,920 atau 92,0% sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 33 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru. (Lampiran 6, Halaman 116)

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Didalam mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk pengaruh yang terjadi antara variabel X yaitu persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan variabel Y yaitu minat belajar siswa. Bentuk persamaannya menggunakan metode *Least Square*.⁸⁴

Konstanta a dan koefisien regresi b dapat dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n \cdot \sum XY - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = variabel kriterium

X = variabel prediktor

a = bilangan konstanta

b = koefisien arah regresi

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = kuadrat dari X

⁸⁴ Sudjana, *Metode Statistika, Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 312.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan *Uji Liliefors* dengan $\alpha = 0,05$ artinya bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%.⁸⁵

Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak besar)

Untuk menerima atau menolak hipotesis H_0 (nol), kita bandingkan L_o ini dengan nilai kritis L_{tabel} yang diambil dari tabel *Liliefors* dengan taraf signifikansi (α) = 0,05

- Hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

- Kriteria pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka terima H_0 , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

⁸⁵ *Ibid*, hlm. 466.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

- Hipotesis statistik:

$$H_0: Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1: Y \neq \alpha + \beta X$$

- Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANOVA. Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

- Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi dari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANOVA berikut:

Tabel III.7
Tabel ANOVA

| Sumber Variansi | Dk | JK | KT | F |
|---------------------------------|----------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------------------|
| Total | N | $\sum Y^2$ | $\sum Y^2$ | |
| Koefisien (a) Regresi(b a) | L 1 | JK (a) JK ((b a) | JK (a) $s^2_{reg} = \frac{JK(b a)}{n-2}$ | $\frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}}$ |
| Sisa | n - 2 | JK (S) | $s^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$ | |
| Tuna Cocok Galat | k - 2 n - k | JK (TC) JK (G) | $s^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$ $s^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$ | $\frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$ |

Sumber: Statistika untuk penelitian (2009:266)⁸⁶

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Uji koefisien korelasi berguna untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari pearson,⁸⁷

Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

⁸⁶ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 266

⁸⁷ *Ibid*, hlm. 228.

- Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus teruji terlebih dahulu keberartiannya.

H_0 : Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

H_1 : Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan rumus uji t.⁸⁸ Menghitung Uji-t untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{Hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sampel/data

- Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho = 0$

$H_1 : \rho \neq 0$

⁸⁸ *Ibid*, hlm. 230.

- Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti korelasi signifikan jika H_1 diterima.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Serta untuk mengetahui besarnya variabel-variabel terikat (minat belajar siswa) yang disebabkan oleh variabel bebas (persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru).

Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Korelasi Product Moment